

## ABSTRAK

**Silvi Halimatussa'Diah:** Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Pemberdayaan Remaja (Studi Deskriptif Pada Ikatan Remaja Masjid Attaqwa Kelurahan bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi)

Ikatan Remaja Masjid merupakan salah satu organisasi yang ada di Kelurahan Bahagia, disetiap desa pasti ada memiliki Remaja Masjid karena remaja masjid sangat berperan didalam pemberdayaan kepada remaja-remaja dan program-program yang dimiliki oleh remaja sangat membantu dalam meningkatkan tentang keagamaan para remaja-remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran IKRA Attaqwa dalam Pemberdayaan, apa saja faktor pendorong dan penghambat IKRA Attaqwa dalam pemberdayaan remaja.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto. Teori ini membahas peran sebagai aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Ikatan Remaja Masjid Attaqwa kelurahan Bahagia dalam melakukan pemberdayaan terhadap Remaja Islam Masjid Attaqwa sudah cukup baik, banyak memberikan kegiatan-kegiatan yang positif pada remaja dan pembinaan tentang agama. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh IKRA Attaqwa dan juga Remaja Islam Masjid Attaqwa yang ada di Masjid Attaqwa Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Kegiatan-kegiatan keagamaan IKRA Attaqwa diantaranya; Memakmurkan masjid, Pembinaan Remaja Muslim, Kaderisasi Umat, Mendukung Kegiatan Ta'mir Masjid, dan Dakwah Sosial. Kemudian dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan remaja yang dilakukan oleh IKRA Attaqwa terdapat faktor pendorong dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk pemberdayaan remaja di masjid Attaqwa. Adapun faktor pendorong remaja masjid Attaqwa dalam menjalankan perannya dapat ditemukan ada 5 faktor pendorong proses kegiatan IKRA yaitu: semangat anggota remaja masjid, sumber dana dan fasilitas masjid. Sedangkan faktor penghambat seperti kurangnya partisipasi remaja, kesibukan sebagian pengurus, pengaruh negatif lingkungan sekitar, kurangnya dukungan orang tua, tantangan dalam menjaga komitmen dan perbedaan pendapat dan konflik.

**Kata Kunci:** Ikatan Remaja Masjid, Pemberdayaan, Remaja